

**PERANCANGAN RUANG LOBI TVRI STASIUN D.I.YOGYAKARTA
DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA *PANGKUR JENGGLENG***



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**PERANCANGAN RUANG LOBI TVRI STASIUN D.I.YOGYAKARTA
DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA *PANGKUR JENGGLENG***



PERANCANGAN

Oleh :

Medya Prasari Khairunnisa

141 0099 123

**TUGAS AKHIR DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA, YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA S-1 DALAM BIDANG DESAIN INTERIOR
2019**

**PERANCANGAN RUANG LOBI TVRI STASIUN D.I.YOGYAKARTA
DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA PANGKUR JENGGLENG**

Medya Prasari Khairunnisa¹

ABSTRACT

Television station TVRI D.I.Yogyakarta has an entertainment programs "Pangkur Jenggleng" variety shows, which still maintains the culture and Yogyakarta local wisdom content, so that it becomes favorite program for Yogyakarta audience. In this program, the role of the stage design set is an important and very influential part. The office of television station TVRI D.I.Yogyakarta has a quite large building, one of them is lobby, besides being the first area that shows the image of TVRI D.I. Yogyakarta itself, the lobby also has a functions as a waiting room and space for show production. Therefore, this design was made with aim to make multi-functional lobby space in order to fulfil the activity needs held there, and also designing a stage set as an important part of a variety show program "Pangkur Jenggleng". In the lobby, the solution offered with using the concept of flexibility by designing movable furniture. In addition, the theme "Nguri-uri" was chosen which means caring for tradition, the application of this theme aims to maintain the cultural message conveyed at the "Pangkur Jenggleng" program in maintaining the image of TVRI D.I.Yogyakarta as the best regional TVRI station because its consistently maintains local wisdom. In the lobby the application of the theme is to interpret the lobby as a pavilion in a Joglo house that can be used by hosts for various functions. Using terrazzo and wood material on the floor, the material looks more natural and simple to harmonize the design theme. This design uses a design method that consists of analysis, synthesis and evaluation by collecting all the data and then processing it into alternative designs that can provide optimal results

Keyword: stage design, pangkur jenggleng, TVRI, lobby, interior design

¹ Korespondensi penulis dialamatkan ke
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp/Fax: +62274417219 HP: +6282137826345
Email : medyaps96@gmail.com

**PERANCANGAN RUANG LOBI TVRI STASIUN D.I.YOGYAKARTA
DAN SET DESAIN PANGGUNG ACARA *PANGKUR JENGGLENG***

Medya Prasari Khairunnisa²

ABSTRAK

Stasiun TVRI D.I.Yogyakarta memiliki program hiburan acara *variety show* “*Pangkur Jenggleng*”, konten program acara ini masih mempertahankan budaya dan ke-lokal-an nya sehingga menjadi top program yang digemari penonton D.I.Yogyakarta. Dalam acara ini peranan set desain panggung menjadi bagian penting dan sangat berpengaruh untuk berlangsungnya suatu tayangan televisi. Kantor Stasiun TVRI D.I.Yogyakarta memiliki bangunan yang cukup luas, salah satunya adalah ruang lobi, selain menjadi area pertama yang membangkitkan citra TVRI D.I.Yogyakarta itu sendiri, lobi juga memiliki fungsi sebagai ruang tunggu dan ruang diadakannya produksi suatu acara. Oleh karena itu, perancangan ini dibuat dengan tujuan menjadikan ruang lobi sebagai ruang multifungsi agar dapat memenuhi segala kebutuhan untuk kegiatan yang diadakan di dalamnya, serta merancang set desain panggung sebagai bagian penting dari sebuah tayangan televisi acara *Pangkur Jenggleng*. Pada ruang lobi, solusi yang ditawarkan ialah penggunaan konsep fleksibilitas dengan pengolahan desain furniture yang *movable*. Selain itu terpilih tema “*Nguri-uri*” yang memiliki makna merawat tradisi, penerapan tema ini bertujuan untuk menjaga pesan kebudayaan yang disampaikan pada acara *Pangkur Jenggleng* dalam mempertahankan citra TVRI D.I.Yogyakarta sebagai stasiun TVRI daerah terbaik karena tetap konsisten menjaga kearifan lokal. Pada lobi penerapan tema yaitu dengan memaknai lobi seperti *pendopo* dalam rumah Joglo yang bisa digunakan oleh tuan rumah untuk berbagai macam fungsi. Menggunakan material teraso dan kayu pada lantai, material tersebut terlihat lebih natural dan sederhana juga untuk menyelaraskan tema perancangan. Perancangan ini menggunakan metode desain yang terdiri dari analisis, sintesis dan evaluasi dengan cara mengumpulkan keseluruhan data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal.

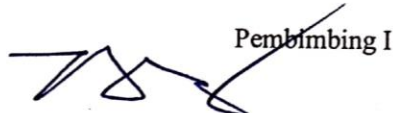
Kata Kunci: Desain panggung, Pangkur Jenggleng, TVRI, Lobi, Desain Interior

² Korespondensi penulis dialamatkan ke
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp/Fax: +62274417219 HP: +6282137826345
Email : medyaps96@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:
Perancangan Ruang Lobi TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta dan Set Desain Panggung Acara *Pangkur Jenggeng*, diajukan oleh Medya Prasari K, NIM 1410099123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada Tanggal 13 Februari 2019

Pembimbing I



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005

Pembimbing II



Ivada Ariyani, ST., M.Des.
NIP. 19760514 200501 2 001

Cognate



Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19870209 201504 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota



Yulyta Kodrat P., M.T.
NIP. 19700727 20003 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua Anggota



Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.
NIP. 19770315 200212 1 005



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini Dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu ada dan selalu memberi kemudahan dan kelancaran Tugas Akhir.
2. Ibu Diah dan Bapak Prasetya yang dengan penuh kasih sayang memberikan dukungan, nasehat, dorongan dan dukungan juga restu hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho S. Sn, M.A selaku dosen pembimbing I dan sebagai ketua jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, kritik maupun saran serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Ibu Ivada Ariyani ST.,M.Des selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku ketua program studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Bambang Pramono Selaku dosen wali atas semua saran dan masukan kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga kepada penulis selama menjadi mahasiswa program studi Desain Interior.

8. LPP TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta, khususnya kepada Bapak Drs. Prasetya Puji Utomo, Bapak Drs. Riyoto dan Bapak Karhono selaku narasumber dari TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta untuk data-data dan ilmu baru yang diberikan.
9. Umpaque Studio untuk tempat dan bantuan untuk kesuksesan perancangan Tugas Akhir ini.
10. Aprines, Habibur, Ryaz, Serena, Julia, Soni, Adinda Lisa, Tutus, Diva, yang sudah membantu, memberikan canda dan tawa serta dukungan dan masukan kepada penulis.
11. Teman-teman KoncoKandunk seperjuangan dan kenangan yang diberikan.
12. Serta semua teman dan sahabat yang ikut mendukung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

Yogyakarta, 3 Januari 2019

Penulis,

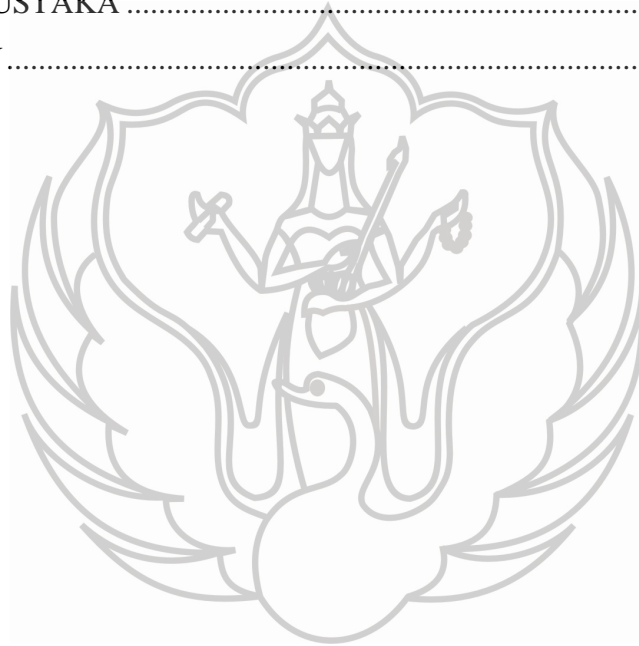
Medya Prasari K.

NIM. 1410099123

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	3
ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR BAGAN.....	15
LAMPIRAN.....	16
BAB I.....	17
PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang	17
B. Metode Desain	18
1. Proses Desain.....	18
2. Penjelasan Metode Desain.....	20
BAB II.....	25
PRA DESAIN	25
A. Tinjauan Pustaka	25
1. Tinjauan Pustaka Umum	25
2. Teori Khusus	28
B. Program Desain.....	33
1. Tujuan Desain.....	33
2. Sasaran Desain.....	33
3. Data Lapangan.....	34
4. Data Kebutuhan Ruang dan Kriteria	62
BAB III.....	65
PERMASALAHAN DESAIN	65
A. Pernyataan Masalah	65
B. Solusi Desain.....	66
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	69
A. Alternatif Desain (<i>Schematic Design</i>).....	69

1. Alternatif Estetika Ruang	69
2. Alternatif Penataan Ruang.....	79
3. Alternatif Pembentuk Ruang	87
4. Alternatif Tata Kondisi Ruang	92
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	96
C. Hasil Desain	97
BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. KESIMPULAN	103
B. SARAN	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	107



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta/Denah Lokasi Stasiun TVRI D.I.Yogyakarta.....	34
Gambar 2. Logo TVRI Jogja.....	36
Gambar 3. Struktur Organisasi TVRI Yogyakarta.....	39
Gambar 4. Denah Existing Kantor TVRI Yogyakarta.....	40
Gambar 5. Lantai Existing Lobi Kantor TVRI Yogyakarta.....	41
Gambar 6. Lantai Existing Studio 1 (Pangkur Jenggleng)	42
Gambar 7. Lantai Existing Dilapisi Karpet Untuk Penonton (Pangkur Jenggleng)	42
Gambar 8. Dinding Existing Ruangan Lobi.....	43
Gambar 9. Dinding Existing Studio 1 (Pangkur Jenggleng)	44
Gambar 10. Plafon Existing Ruangan Lobi.....	45
Gambar 11. Plafon Existing Studio 1 (Pangkur Jenggleng)	45
Gambar 12. Pencahayaan Pada Ruangan Lobi.....	47
Gambar 13. Pencahayaan Pada Studio 1 (Pangkur Jenggleng).....	48
Gambar 14. Penghawaan Pada Ruangan Lobi.....	48
Gambar 15. Penghawaan Pada Studio 1 (Pangkur Jenggleng)	49
Gambar 16. Set Alat Gamelan.....	49
Gambar 17. Furniture Set Sofa.....	50
Gambar 18. Kain Hitam ‘Cyclorama’	50
Gambar 19. Kursi Kayu Panjang.....	51
Gambar 20. Set Dekorasi Talk Show 1	54

Gambar 21. Set Dekorasi Talk Show 2	56
Gambar 22. Set Dekorasi Talk Show 3	57
Gambar 23. Set Dekorasi Talk Show 4	58
Gambar 24. Set Dekorasi Posisi Kamera	59
Gambar 25. Zona Ruang Pergerakan ke Depan.....	60
Gambar 26. Sirkulasi / Koridor dan Jalan Lintasan	60
Gambar 27. Akomodasi pemakaian berjalan menghadap depan.....	61
Gambar 28. Tanjakan Akses.....	61
Gambar 29. Pengamatan Pria Pada Posisi Berdiri pada <i>Display</i>	62
Gambar 30. Pengamatan Wanita Pada Posisi Berdiri pada <i>Display</i>	62
Gambar 31. . LED Screen Wall	67
Gambar 32. Tema desain.....	68
Gambar 33. Moodboard Suasana Ruang Lobi	69
Gambar 34. Moodboard Suasana Desain Panggung.....	70
Gambar 35. Tema Desain.....	72
Gambar 36. Komposisi Warna	73
Gambar 37. Rencana Material Lantai	74
Gambar 38. Material Plafond.....	75
Gambar 39. Material Dinding	76
Gambar 40. Material Set Desain Panggung	76
Gambar 41. Elemen Dekoratif Set Desain Pangkur Jenggleng.....	77

Gambar 42. Elemen Dekoratif Dinding Lobi.....	78
Gambar 43. Diagram Matriks	79
Gambar 44. Diagram Bubble Lobi.....	80
Gambar 45. Diagram Bubble Panggung	80
Gambar 46. Bubble Plan Alternatif 1	81
Gambar 47. Bubble Plan Alternatif 2.....	81
Gambar 48. Blok Plan Alternatif 1	82
Gambar 49. Blok Plan Alternatif 2	82
Gambar 50. Layout Keseluruhan Alternatif 1.....	83
Gambar 51. Layout Keseluruhan Alternatif 2.....	84
Gambar 52. Detail Layout Set Desain Panggung Pangkur Jenggleg	84
Gambar 53. Detail Layout Lobi situasi Ruang Tunggu	85
Gambar 54. Detail Layout Lobi situasi <i>Talkshow</i>	85
Gambar 55. Detail Layout Lobi situasi <i>live music</i>	86
Gambar 56. Detail Layout Lobi situasi <i>ceremonial</i>	86
Gambar 57. Rencana Lantai Alternatif 1	87
Gambar 58. Rencana Lantai Alternatif 2	87
Gambar 59. Rencana Plafond Lobi	88
Gambar 60. Rencana Plafond Studio	88
Gambar 61. Rencana Dinding Alternatif 1	89
Gambar 62. Rencana Dinding Alternatif 2	89

Gambar 63. Sofa Modular Samping Lobi Alt 1	89
Gambar 64. Sofa Modular Samping Lobi Alt 2	90
Gambar 65. Sofa Modular Tengah Lobi Alt 1	90
Gambar 66. Sofa Modular Tengah Lobi Alt 2	90
Gambar 67. Resepsionis Alternatif 1	91
Gambar 68. Resepsionis Alternatif 2	91
Gambar 69. Alternatif Kursi Audiens dan Ceremonial.....	91
Gambar 70. Lampu General Philips Downlight 35watt.....	92
Gambar 71. Lampu Sorot Spot A2000.....	92
Gambar 72. Lampu General A800	93
Gambar 73. Rencana ME Lobi.....	93
Gambar 74. Rencana ME Studio.....	94
Gambar 75. Render Perspektif Ruang Lobi	97
Gambar 76. Render Perspektif Set Desain Acara Pangkur Jengleng.....	97
Gambar 77. Render Perspektif Lobi Situasi Live Music (1).....	98
Gambar 78. Render Perspektif Lobi Situasi Live Music (2).....	98
Gambar 79. Perspektif Render Lobi Situasi <i>Ceremonial</i> (1).....	99
Gambar 80. Perspektif Render Lobi Situasi <i>Ceremonial</i> (2).....	99
Gambar 81. Perspektif Render Lobi Situasi <i>Talk Show</i> (1).....	100
Gambar 82. Perspektif Render Lobi Situasi <i>Talk Show</i> (2).....	100
Gambar 83. Perspektif Set Desain Acara Pangkur Jengleng	101

Gambar 84. Render Perspektif Area Lesehan penonton Set Desain Acara Pangkur
Jenggleng.....101

Gambar 85. Sektsa Manual Perspektif Area Lobi Ruang Tunggu.....102

Gambar 86. Sektsa Manual Perspektif Area Set Desain Panggung Acara Pangkur
Jenggleng.....102



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan Metode Perancangan	19
Bagan 2. Bagan Metode Perancangan	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studio 1 (acara Pangkur Jenggleng)	36
Tabel 2. Lobi	36
Tabel 3. Evaluasi Pemilihan Desain	96



LAMPIRAN

A. Hasil Survey

1. Surat Ijin *Survey*
2. Foto-foto survey
3. Gambar kerja survey

B. Proses Desain

1. Skematik Desain
2. Sektsa Desain

C. Presentasi Desain

1. *Axonometry*
2. Poster Presentasi
3. Katalog / *Leaflet* Presentasi
4. Foto-foto maket
5. Foto skema bahan

D. Rencana Anggaran Biaya

E. Perhitungan Titik Lampu

F. Gambar Kerja

1. *Layout*
2. Rencana Lantai
3. Rencana Plafon
4. Rencana ME
5. Tampak Potongan
6. Furnitur *Custom*
7. Detail Elemen Khusus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan informasi dan teknologi memberikan pengaruh kuat dalam pencerminan kekuatan komersial dan pembentukan persepsi masyarakat. Kemajuan teknologi dan informasi yang berdampak paling besar bagi persepsi masyarakat ialah media televisi. Televisi di Indonesia berperan sebagai sarana penyalur informasi, berita, hiburan, kontrol sosial dan penghubung wilayah secara geografis.

TVRI Stasiun D.I Yogyakarta merupakan TVRI stasiun daerah pertama kali yang berdiri di tanah air, yakni tahun 1965. Siaran perdana TVRI Stasiun D.I Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 1965. Sejak berdirinya pada tahun 1965, TVRI Jogja mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra daerah melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.

TVRI stasiun D.I.Yogyakarta menjadi TVRI daerah atau lokal terbaik diantara stasiun TVRI daerah lainnya. Kantor Stasiun TVRI D.I.Yogyakarta yang ber lokasi di Jalan Magelang Km. 4,5 Yogyakarta seluas 4 hektar. Berbicara tentang bangunan dan ruangan, kantor TVRI stasiun D.I.Yogyakarta memiliki bangunan yang cukup luas, ada beberapa ruang yang memiliki fungsi lebih dari satu, salah satunya adalah ruang lobi pada kantor TVRI Stasiun D.I.Yogyakarta, selain menjadi area pertama yang membangkitkan citra TVRI D.I.Yogyakarta itu sendiri dan juga sebagai ruang tunggu, namun juga ruang di adakannya produksi suatu acara. Fungsi dan kegiatan yang beragam pada ruangan lobi ini menjadi salah satu keunikan dari kantor-kantor biasanya, menjadi hal yang menarik untuk diteliti, agar terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan ruang.

Masyarakat juga memberikan respon positif kepada TVRI stasiun D.I.Yogyakarta yang menghadirkan tayangan-tayangan yang menginspirasi dengan memberikan informasi-informasi terkini dan kental dengan budaya dan

kelokalan. Melalui program-program yang ditawarkan oleh stasiun TVRI D.I.Yogyakarta yang cukup beraneka ragam, salah satu program hiburan di TVRI stasiun D.I.Yogyakarta adalah acara *variety show* “*Pangkur Jenggleng*” acara ini menjadi top program yang di gemari penonton masyarakat D.I.Yogyakarta, melalui acara ini peranan set desain panggung menjadi bagian penting dan sangat berpengaruh untuk berlangsungnya suatu tayangan televisi serta dapat mendukung konten program acara yang dapat membangkitkan identitas Yogyakarta serta dapat mencuri perhatian pemirsa setianya. Panggung/set dekorasi dirancang sesuai konsep tayangan televisi dan dibangun dengan kualitas ruang yang sesuai. Kualitas ruang tersebut di harapkan mampu menciptakan efek tertentu, yang akhirnya menghasilkan image atau citra baru.

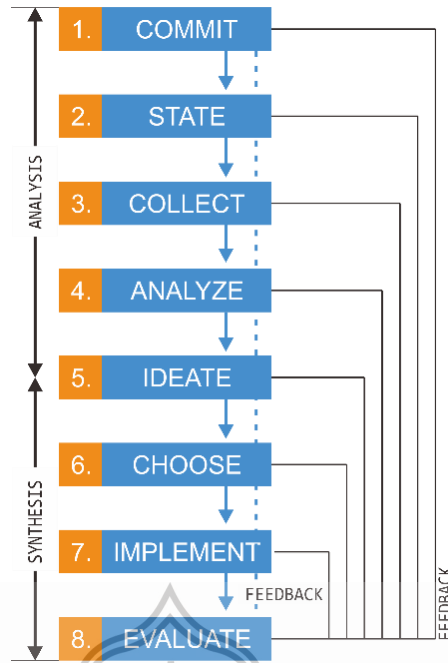
Perancangan kali ini diyakini memberi pengalaman yang berbeda dalam hal merancang desain interior. Bagaimana *scenic designer* sangat berpengaruh dalam keberhasilan perancangan panggung dengan menggabungkan rasa visual berestetika dengan keterampilan desain, dekorasi interior dan penyusunan.

B. Metode Desain

1. Proses Desain

- a. Metode Desain atau langkah-langkah yang digunakan untuk merancang set dekorasi dan interior lobi kantor stasiun Televisi Republik Indonesia D.I.Yogyakarta (TVRI Yogyakarta) adalah proses desain yang dikutip dari pendapat Rosemary Kilmer yang ditulis didalam bukunya yang berjudul *Designing Interiors*.

Berikut adalah bagan / diagram pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer:



Bagan 1. Bagan Metode Perancangan

(Sumber : *Designing Interior*, Rosemary Kilmer, 1992)

Berikut penjelasan tentang isi bagan di atas :

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta (data fisik dan nonfisik)
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan.
- e. *Ideate* adalah proses mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan masalah.

2. Penjelasan Metode Desain

Metode Desain yang akan digunakan untuk mengerjakan proyek perancangan set dekorasi dan interior lobi kantor stasiun TVRI D.I.Yogyakarta ini adalah metode desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer. Metode desain yang digunakan terdiri dari 2 tahap, yakni Analisa dan Sintesis. Tahap analisa merupakan langkah *programming* dan sistesis merupakan langkah *designing* yang nantinya dari kedua tahap tersebut akan membentuk solusi sebagai pemecah masalah yang kemudian di evaluasi untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Berikut penjelasan tahapan pada proses desain secara lengkap :

a. Analisis (Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah)

Analisis adalah tahap pertama yang dilakukan dalam perancangan set dekorasi dan interior lobi kantor stasiun TVRI D.I.Yogyakarta. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari data-data fisik maupun non fisik, seperti : Denah proyek, Lokasi Proyek, Dokumentasi, Kegiatan dan aktifitas pengguna ruang (karyawan) dan pengunjung (tamu, pengisi acara), Sejarah Kantor TVRI D.I.Yogyakarta, Struktur Organisasi, Desain interior lobby kantor yang diinginkan, Jumlah karyawan, Fungsi ruang didalam kantor, serta kebutuhan ruang yang belum terpenuhi di kantor tersebut dll.

b. Sintesis (Pencarian Ide & Pengembangan Desain)

Setelah semua data dan informasi dikumpulkan serta permasalahan desain telah dianalisa. Maka tahap selanjutnya adalah tahap sintesis. Pada tahap ini, *brainstorming*, mencari ide-ide baru dan konsep, lalu dikembangkan untuk memberi solusi bagi permasalahan perancangan baru kemudian dipilih yang paling sesuai dengan konsep dan juga kebutuhan yakni penataan ruang yang tidak beraturan membuat kondisi terlihat padat dan sesak. Desain terpilih diterapkan dalam pemilihan alternatif zoning, sirkulasi, layout, furniture, skema

bahan, pemilihan pencahayaan, skema warna, penghawaan, akustik, elemen pembentuk ruang. Semua alternatif nantinya akan di evaluasi hingga mendapatkan satu alternatif terpilih.

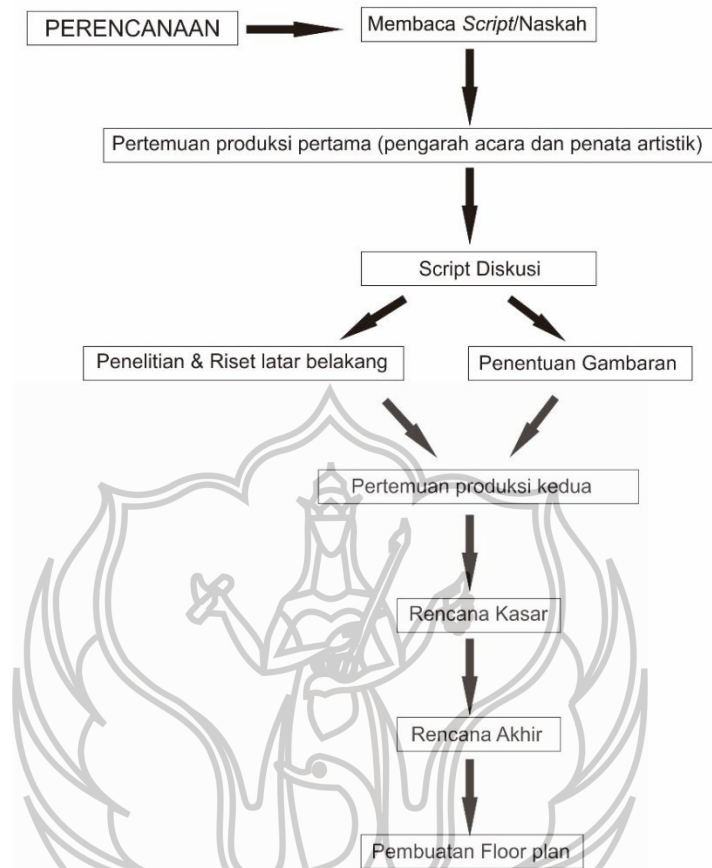
c. Evaluasi (Pemilihan Desain)

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain. Pada tahap evaluasi, alternatif dan elemen interior muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dinilai. Penilaian ini menyangkut beberapa hal, yang nantinya menghasilkan satu alternatif terpilih yang akan dilanjutkan untuk di proses ke gambar kerja. Proses penilaian dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil alternatif ke hadapan beberapa sesama rekan desainer interior atau biasa yang disebut *peer group review* untuk sama-sama menilai kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain.

- b. Metode Desain atau langkah-langkah yang digunakan untuk merancang tata artistik program acara Televisi Republik Indonesia D.I.Yogyakarta (TVRI D.I.Yogyakarta) adalah proses desain yang dikutip dari pendapat Akira Hosino dan Harmen Hary yang ditulis di dalam bukunya yang berjudul *Tata Artistik Televisi Set Desain*.

Berikut adalah bagan / diagram pola pikir perancangan :

PROSES PERENCANAAN
SET DESAIN



Bagan 2. Bagan Metode Perancangan

(Sumber: Akira Hosino dan Harmen Hary, *Tata Artistik Televisi Set Desain*)

Berikut penjelasan tentang bagan di atas :

1. Membaca teks/naskah pertunjukan

Mempelajari atau membaca naskah dari seni pertunjukan yang akan di pentaskan. Tahap ini sangat penting agar perancang artistik dapat memahami tema dan jalan cerita yang akan di tampilkan.

2. Pengumpulan data

Setelah membaca naskah, perancang artistic perlu menambah wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan naskah atau cerita yang akan di pentaskan, yaitu melalui pengumpulan data atau riset, misalnya dengan melakukan survey, observasi langsung ke lapangan, studi literatur di perpustakaan serta wawancara (misal; pertemuan dengan pengarah acara)

3. Menginterpretasikan teks/naskah

Tahap berikutnya adalah Menginterpretasikan ke dalam bahasa rupa. Diperlukan daya kreativitas tinggi melalui imajinasi dan fantasi seorang perancang artistic. Interpretasi teks atau naskah dapat diwujudkan baik dalam bentuk realis, maupun simbolis.

4. Membuat gambar sketsa

Proses pembuatan sketsa dapat dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu dibuat langsung setelah membaca naskah dan melakukan survey atau dibuat setelah mengamati atau menyaksikan peserta latihan pertunjukan.

5. Membuat gambar kerja

Gambar kerja ini sangat penting sebagai acuan mengenai detail ukuran dan spesifikasi material dan bahan yang akan digunakan.

6. Produksi

Proses produksi yaitu bagaimana karya di wujudkan dalam sebuah karya seni pertunjukan.

Penata artistik terlebih dahulu menggambarkan kejadian sebenarnya dari acara yang sudah ditetapkan sesuai dengan pola, perancangan dan naskah yang ada.

Floor plan dibuat setelah secara terus menerus melakukan koordinasi dengan pengarah acara dan dengan petugas teknik. Proses ini sangat penting sehubungan dengan perencanaan kasar. Pengarah acara bersama dengan penata artistik menentukan bentuk set dengan

mempertimbangkan berbagai macam *factor* yang antara lain, parameter studio, struktur studio, anggaran, jumlah pemain, bentuk penampilan, sudut pengambilan kamera dan gambaran yang ingin diwujudkan pada layar.

Dasar dari perencanaan kasar ini, kita harus melihat pada seluruh bagian yang diperlukan dalam suatu program, mulai dari persiapan *property*, kostum, *special* efek dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya adalah membuat denah lantai atau *floor plan* rencana ketinggian set atau *elevation plans*, dasar pembuatan ini adalah dari perencanaan (desain) kasar yang telah dibuat serta informasi lain yang ada selama pembuatan desain kasar. Pengarah acara menggunakan *floor plan* ini untuk membuat rencana pengambilan gambar begitu juga dengan petugas teknik bekerja berdasarkan *floor plan* ini menentukan posisi kamera, mikrofon dan lampu.

